

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas dan pembinaan cara hidup sehat. Selanjutnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat berperan bagi pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi selaras dan seimbang. Senam lantai adalah salah satu cabang olahraga yang mengandalkan aktivitas seluruh anggota badan baik untuk olahraga sendiri maupun untuk olahraga lain. Itulah sebabnya senam juga disebut sebagai olahraga dasar. Senam lantai mengacu pada gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik/ gerak seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, kelincahan, dan ketepatan.

Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Bentuk modern dari senam ialah : palang tak seimbang, balok keseimbangan, senam lantai. Bentuk-bentuk tersebut konon berkembang dari latihan yang digunakan oleh bangsa Yunani kuno untuk menaiki dan menuruni seekor kuda dan pertunjukan sirkus.

Gerakan guling ke depan adalah gerakan badan berguling ke arah depan melalui bagian belakang badan (tengkuk), pinggul, pinggang dan panggul bagian belakang.

Di tingkat sekolah menengah pertama permainan senam sudah diajarkan khususnya di SMP Negeri 1 Telaga. Di sekolah ini guru pendidikan jasmani selalu berusaha menyajikan pembelajaran olahraga dengan baik kepada siswa-siswanya, dengan melakukan modifikasi cara pembelajaran. Namun ada beberapa masalah dalam pembelajaran khususnya pada permainan senam yaitu sedikitnya siswa mendapat kesempatan dan kurangnya pemahaman serta gerak asar dalam melakukan *rol depan* pada senam lantai sehingga beberapa siswa kurang mampu dalam melakukan *rol depan* dengan benar. Melalui pengamatan/observasi saat proses pembelajaran berlangsung bahwa dalam proses pembelajaran kurang tepat dan minimnya metode yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan pemahaman yang menunjang keterampilan *rol depan* dikarenakan siswa tidak mengetahui atau tidak memahami teknik-teknik dasar dalam melakukan *rol depan* dan kurangnya siswa memperoleh kesempatan untuk melakukannya, sehingga siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mempelajari teknik dasar *rol depan* dengan baik dan benar. tentunya hal ini dikarenakan kurang efektif dan minimnya metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dari hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Telaga menunjukkan bahwa dari 20 siswa masih banyak siswa yang tidak mampu melakukan gerak dasar roll depan terutama siswa perempuan yang tidak mampu melakukan gerakan roll depan dan siswa laki-laki juga ada yang tidak mampu melakukan gerak dasar roll depan.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi yang dinamis yang mengacu pada pencapaian instruksional khusus merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih

metode dan alat bantu yang terdapat dalam proses pembelajaran. Maka dari itu untuk memilih metode pembelajarannya yaitu penerapan metode pembelajaran modeling terhadap teknik dasar roll depan dalam senam lantai pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka solusinya adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar *rol* depan pada cabang olahraga senam lantai pada siswa kelas VIII, harus digunakannya metode yang tepat. Untuk itu peneliti memilih metode pembelajaran *modeling* yang dianggap tepat dengan memberi siswa lebih banyak kesempatan dalam melakukan *rol* depan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar *rol* depan pada siswa pada cabang olahraga senam lantai.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah, 2) kurangnya penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, 3) penggunaan metode yang tidak sesuai dengan mata pelajaran roll depan, 4) kurangnya pemahaman siswa pada olahraga senam lantai terutama roll depan, dan 5) kurangnya keterampilan dan penguasaan dalam pembelajaran roll depan.

1.3 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada peningkatan “**Penerapan metode *modeling* terhadap teknik dasar roll depan dalam senam lantai pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga**”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian eksperimen semu ini adalah untuk “mengetahui seberapa besar pengaruh Metode Modeling Terhadap Hasil Belajar *roll* depan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu 1) Bagi peneliti : Menjadi modal untuk pelaksanaan penelitian lanjut mengenai, penerapan metode pembelajaran modeling terhadap teknik dasar roll depan dalam senam lantai dan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai persyaratan untuk dapat menyelesaikan prodi S1. 2) Bagi siswa : Dapat memberikan pengetahuan bagi siswa dalam usaha mempengaruhi Hasil belajar *Roll* depan, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga. 3) Bagi guru : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam penerapan metode modeling terhadap teknik dasar *Roll* depan. 4) Bagi sekolah : Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam penerapan metode pembelajaran modeling terhadap *Roll* depan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.